



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 16 Juli 2026

Halaman: 2

PENCEMARAN UDARA Berpotensi Meningkat saat Musim Kemarau

JOGIA - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja mewanti-wanti potensi peningkatan pencemaran udara. Pasalnya, di musim kemarau seperti sekarang partikel debu halus atau PM.25 cenderung mengalami peningkatan signifikan.

Tiap kemarau memang cenderung ada potensi penyakit pernapasan." Ketua Tim Kerja Pengawas Lingkungan Hidup DLH Kota Jogja Intan Dewani mengatakan, peningkatan pencemaran udara berkaitan dengan kondisi udara yang kering dan panas. Sehingga memungkinkan partikel debu halus mudah berterbangan dan terhirup manusia.

Terlebih, setiap musim kemarau parameter PM.25 bisa menyentuh di angka 60. Sementara pada musim penghujan cenderung selalu di bawah 50.

"Pastinya, ketika musim partikel debu halus akan berterbangan. Kalau musim hujan kan dia luruh oleh air hujan," ujar Intan saat dikonfirmasi lewat sambungan telepon, kemarin (15/7).

Intan membeberkan, peningkatan partikel debu halus dapat meningkatkan ancaman gangguan kesehatan seperti infeksi saluran pernafasan akut (ISPA). Diharapkan masyarakat melakukan langkah pencegahan dengan menggunakan masker.

Adapun partikel debu halus PM.25 biasanya muncul dari berbagai aktivitas pencemaran udara. Seperti asap kendaraan bermotor, hasil pembakaran industri, hingga aktivitas pembakaran sampah.

"Tiap kemarau memang cenderung ada potensi penyakit pernapasan," bebemnya.

Sementara itu, Analis Kebijakan Ahli Muda Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Iswari Mahendrarko menyebut, pada musim kemarau juga dapat menyebabkan perubahan suhu signifikan. Misal pada siang hari suhu terasa sangat panas, lalu di malam hari berubah menjadi sangat dingin atau bediding.

Berdasarkan hasil pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Suhu udara terpanas pada siang hari dapat mencapai kisaran 34 derajat Celcius. Sementara pada malam hari suhu terdingin bisa mencapai 17 derajat Celcius. (Inu/wia/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005